

**MITOS DALAM CERITA RAKYAT *SINGARAN PATI RAJA*  
*SUNGAI HITAM* KARYA ELVI ANSORI**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**CANDRA WIGUNA**

**NPM 2188201046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MITOS DALAM CERITA RAKYAT *SINGARAN PATI RAJA*  
*SUNGAI HITAM* KARYA ELVI ANSORI**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**CANDRA WIGUNA**

**2188201046**

**Telah Disetujui dan Disahkan Oleh:**

**Pembimbing,**

**Dr. Elvusra, M.Pd.**

**NIP 19640226199003 2 001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Univesitas Muhammadiyah bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**

**NIP 196706151993031004**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:**

**Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Maret 2026  
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3**

**Tim Penguji**

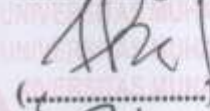
**Nama**

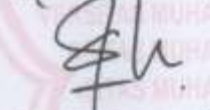
**1. Dr. Ira Yuniati, M. Pd., M.H., M.M  
(Ketua Penguji)**

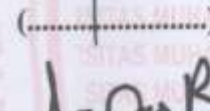
**2. Loliek Kania Atamaja, M. Pd.  
(Anggota I)**

**3. Dr. Elyusra, M.Pd.  
(Anggota II)**

**Tanda Tangan**

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Univesitas Muhammadiyah bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**

**NIP. 196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Candra Wiguna

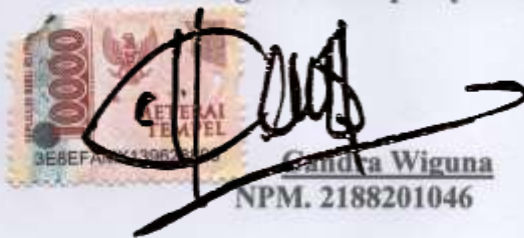
NPM: 2188201046

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Htam Karya Elvi Ansori” adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Maret 2026  
Yang membuat pernyataan,



Candra Wiguna  
NPM. 2188201046

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوءًا بِقَوْمِ اللَّهِ أَرَادَ وَإِذَا بَانَفْسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّى يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا  
وَالِ

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra'd: 11)

### PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk bapak Sarkawi, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
2. Teruntuk Ibu Dawiyah yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan

dukungan terbaiknya sampai penulis bisa menyelesaikan studi ini sampai sarjana.

3. Dosen Pembimbingku, Bunda Dr. Elyusra, M.Pd.. terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah untuk Ibu. Masyaallah sekali tahun kemarin penulis yang mendatangi hari berhaga Ibu yaitu wisuda bertambahnya gelar tahun ini Ibu yang mendampingi penulis untuk memberikan gelar kepada penulis semoga penulis dapat termotivasi untuk terus selalu menuntut ilmu.
4. Teruntuk ibu kaprodi PBSI tercinta Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. terima kasih atas dukungannya menemani penulis sampai malam di prodi, membantu serta menemani perjalanan skripsi penulis dari suka maupun duka. Penulis berdoa agar ibu selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan.
5. Teruntuk sepupuku Iqbal hanifun terima kasih atas dukungannya penulis berdoa agar kamu selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan. Semoga segala impianmu dapat terwujud ingatlah, apapun yang terjadi, aku akan selalu ada di sini untukmu, mendukungmu tanpa henti.
6. Terakhir teruntuk almamter maroon tercinta Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya ucapkan terima kasih disinilah tempat kami menimba ilmu dan pengalaman berharga. Di sini, saya dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik, diberi bekal untuk menghadapi dunia dengan penuh semangat dan keyakinan. Setiap langkah yang kami ambil, setiap

tantangan yang kami hadapi, adalah bagian dari proses panjang yang dimulai dari kampus ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah subhana wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Melalui lembaran ini, dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral dan material kepada penulis, sehingga proposal ini dapat terselesaikan. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Elyusra, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan saran, masukan, motivasi, mencurahkan segala tenaga dan pikiran beliau, sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap pembaca dan dengan rendah hati penulis mohon diberi saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Bengkulu, Maret 2026

Penulis,

## ABSTRAK

**Candra Wiguna.** 2025. *Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam Karya Elvi Ansori*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Dr. Elyusra, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis mitos yang terdapat dalam cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam karya Elvi Ansori, yang meliputi mitos, awal mula mitos, jenis mitos, dan fungsi mitos. Penelitian ini penting dilakukan karena cerita rakyat dari daerah Bengkulu, khususnya mitologi lokal, masih kurang terdokumentasi secara akademis dan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural Lévi-Strauss. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat terhadap teks cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam karya Elvi Ansori (2016). Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur mitos yang mencakup awal mula mitos, jenis mitos, dan fungsi mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam mengandung lima bentuk mitos utama, yaitu: (1) mitos sumpah, yang berkaitan dengan kepercayaan bahwa sumpah atas nama Allah SWT memiliki kekuatan sakral dan mengikat; (2) mitos kesaktian tokoh, yang tercermin melalui kemampuan supranatural Singaran Pati yang diperoleh dari bimbingan Datuk Rimau Putih di Gunung Dempo; (3) mitos benda sakti, yang diwujudkan melalui keris pusaka Gagak Hitam sebagai simbol kekuatan dan identitas budaya; (4) mitos makhluk gaib, yang hadir melalui tokoh buaya raksasa bermata bercahaya sebagai representasi kekuatan supranatural alam; serta (5) mitos tanda-tanda supranatural, yaitu kepercayaan terhadap pertanda dan firasat alam sebagai isyarat akan datangnya peristiwa penting. Dari segi jenis mitos, cerita ini tergolong ke dalam jenis legenda dengan unsur mite, karena mengisahkan tokoh manusia nyata yang memiliki kemampuan luar biasa dan berperan penting dalam sejarah berdirinya Kerajaan Sungai Hitam. Adapun fungsi mitos yang ditemukan dalam cerita ini meliputi: fungsi pengendali perilaku dan norma sosial, fungsi penanam nilai moral dan religius, fungsi pelestari budaya dan identitas kolektif, serta fungsi pemberi rasa aman dan jaminan masa kini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam merupakan sistem kepercayaan yang kaya, kompleks, dan bermakna bagi masyarakat Sungai Hitam di Bengkulu. Mitos-mitos dalam cerita ini saling berjaln membentuk satu kesatuan pandangan hidup yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat setempat dan relevan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

**Kata Kunci:** mitos, cerita rakyat, Singaran Pati Raja Sungai Hitam, Bengkulu, struktural Lévi-Strauss

## ABSTRACT

**Candra Wiguna.** 2025. *Myths in the Folklore of Singaran Pati Raja Sungai Hitam* by Elvi Ansori. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Advisor: Dr. Elyusra, M.Pd.

This study aims to identify and analyze the myths contained in the folklore Singaran Pati Raja Sungai Hitam by Elvi Ansori, encompassing the origin of myths, types of myths, and functions of myths. This research is significant because folklore from the Bengkulu region, particularly those containing local mythological elements, remains insufficiently documented academically and scientifically. The research method employed is descriptive qualitative with a structural approach based on Lévi-Strauss. Data were collected through reading and note-taking techniques applied to the text of the folklore Singaran Pati Raja Sungai Hitam by Elvi Ansori (2016). The collected data were then analyzed based on mythological elements covering the origin of myths, types of myths, and functions of myths. The results reveal that the folklore Singaran Pati Raja Sungai Hitam contains five main forms of myth: (1) the myth of the oath, related to the belief that a vow sworn in the name of Allah SWT carries sacred and binding power; (2) the myth of the hero's supernatural ability, reflected through Singaran Pati's extraordinary powers acquired under the guidance of Datuk Rimau Putih on Mount Dempo; (3) the myth of the sacred object, embodied through the heirloom keris Gagak Hitam as a symbol of power and cultural identity; (4) the myth of the supernatural creature, present through the giant glowing-eyed crocodile as a representation of nature's supernatural force; and (5) the myth of supernatural signs, namely the belief in omens and natural premonitions as harbingers of significant events. In terms of myth classification, this story falls under the category of legend with elements of myth, as it narrates a real human figure with extraordinary abilities who played a pivotal role in the founding history of the Kingdom of Sungai Hitam. The mythological functions identified in this story include: the function of regulating behavior and social norms, the function of instilling moral and religious values, the function of preserving culture and collective identity, and the function of providing security and assurance for the present. This study concludes that the folklore Singaran Pati Raja Sungai Hitam represents a rich, complex, and meaningful belief system for the people of Sungai Hitam in Bengkulu. The myths within this story are interwoven to form a unified worldview that reflects the local wisdom of the community and is relevant for use as teaching material in Indonesian Language and Literature education.

**Keywords:** myth, folklore, Singaran Pati Raja Sungai Hitam, Bengkulu, Lévi-Strauss structural approach

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGATAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRAC</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Cerita Rakyat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Mitos .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pendekatan Struktural Lévi-Strauss .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hasil Penelitian Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Data dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	Error! Bookmark not defined.

2. Awal Mula Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam **Error! Bookmark not defined.**
3. Bentuk-Bentuk Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Jenis Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam **Error! Bookmark not defined.**
5. Fungsi Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam **Error! Bookmark not defined.**
6. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam ..... **Error! Bookmark not defined.**
7. Relevansi dengan Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**

**LAMPIRAN.....79**

**DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Cerita rakyat merupakan warisan budaya yang memiliki signifikansi fundamental dalam melestarikan pengetahuan, nilai-nilai sosial, dan identitas kultural suatu masyarakat. Dalam konteks kajian sastra Indonesia kontemporer, penelitian terhadap mitos dalam cerita rakyat menjadi domain akademik yang semakin penting untuk dikaji secara mendalam. Hal ini sejalan dengan perspektif Ratna (2021) dalam bukunya "Sastra dan Cultural Studies", yang menegaskan bahwa mitos tidak sekadar narasi tradisional, melainkan sistem representasi kompleks yang mengandung konstruksi makna sosial dan kultural.

Karya Elvi Ansori bertajuk *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* menawarkan dimensi unik dalam konteks mitologi lokal dari Provinsi Bengkulu. Cerita rakyat ini memiliki potensi untuk mengungkap struktur kompleks sistem kepercayaan dan *worldview* masyarakat setempat. Menurut Endraswara (2020) dalam *Metodologi Kajian Mitos Nusantara*, setiap mitos memiliki fungsi strategis dalam membentuk identitas kolektif dan memelihara kohesi sosial masyarakat pendukungnya.

Secara epistemologis, penelitian ini berupaya mengeksplorasi mitos tidak sekadar sebagai narasi magis, melainkan sebagai sistem pengetahuan yang memiliki signifikansi antropologis. Pendekatan strukturalisme dan semiotika kontemporer memungkinkan peneliti untuk membongkar lapisan makna tersembunyi dalam teks cerita rakyat.

Setiap mitos memiliki fungsi strategis dalam membentuk identitas kolektif dan memelihara kohesi sosial masyarakat pendukungnya. Secara epistemologis, penelitian ini berupaya mengeksplorasi mitos tidak sekadar sebagai narasi magis, melainkan sebagai sistem pengetahuan yang memiliki signifikansi antropologis. Pendekatan strukturalisme dan semiotika kontemporer memungkinkan peneliti untuk membongkar lapisan makna tersembunyi dalam teks cerita rakyat. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ahimsa-Putra (2021) yang menekankan pentingnya membaca mitos sebagai sistem tanda yang dinamis dan bermakna. Indonesia merupakan negara multikultural dengan perpaduan berbagai budaya. Budaya masyarakat Indonesia sangatlah beragam, mulai dari ras, suku, bahasa, kepercayaan, dan budaya lainnya. Mitologi merupakan bagian dari kepercayaan terhadap suatu cerita suci, biasanya tentang dewa atau orang tertentu yang dianggap suci atau memiliki pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Sebuah mitos yang terdapat dalam cerita rakyat dapat mengungkapkan asal-usul dunia (mitos penciptaan) atau tentang asal-usul suatu suku atau bangsa. Mitos juga dapat menjadi upaya untuk menjelaskan misteri, peristiwa gaib, dan tradisi budaya yang terjadi di masa lalu. Berbagai negara di belahan dunia memiliki versi mitos mereka sendiri sesuai dengan imajinasi mereka masing-masing.

*Singaran Pati Raja Sungai Hitam* adalah sebuah mitos cerita rakyat dari daerah Bengkulu. Singaran Pati seorang pemuda dari Taba Pingin Lembak Beliti, Harus menerima nasib menjadi penunggu Indah Larangan, sebuah tempat pemandian bagi keluarga Kesultanan Palembang karena berselisih paham dengan pamannya. Singaran Pati difitnah telah berbuat jahat terhadap Nilam yang

merupakan anak pamannya, maka terjadilah kesalahpahaman yang mengakibatkan paman Singaran Pati terbunuh, Singaran Pati pun dipersalahkan. Oleh Sultan Palembang Singaran Pati dijatuhi hukuman menjadi budak penunggu indah larangan. Malang tak dapat dihindari Putri Sinaran Bulan, seorang putri Sultan Palembang diterkam buaya ganas saat bermain air di telaga Indah Larangan. Singaran Pati yang menjadi penanggung jawab dan penjaga Indah Larangan harus bertanggung jawab keberhasilan Singaran Pati membunuh buaya membuat Sultan Palembang merasa senang, namun, tidak dengan Singaran Pati dia berpikir, ingin membebaskan diri dan terlepas dari hukuman, maka saat ada kesempatan singaran Pati melarikan diri dengan terlebih dahulu mengambil pusaka yang ia sembunyikan. Singaran Pati berjalan sehari-hari menjauh dari wilayah Kesultanan Palembang sampai ke Tanah Rejang. Sampailah Singaran Pati di Kerajaan Sungai Lemau, Raja Sebayam penguasa kerajaan Sungai Lemau memberikan Suaka kepada Singaran Pati, memberikan perlindungan dan menampung Singaran Pati di Kerajaan Sungai Lemau.

Berdasarkan hasil pembacaan awal di atas dapat dinyatakan bahwa dalam cerita *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* memuat beberapa mitos:

1. Mitos Fitnah dan Karma Landur Hitam memfitnah Singaran Pati atas kematian Nilam. Dalam kepercayaan masyarakat tradisional, fitnah diyakini akan berbalik menimpa pelakunya dan terbukti Landur Hitam sendiri yang akhirnya terbunuh. Ini mencerminkan kepercayaan bahwa kebenaran akan selalu menang dan kejahatan mendatangkan akibat buruk bagi pelakunya.
2. Mitos Kesaktian Tokoh Singaran Pati digambarkan memiliki kemampuan luar

biasa mampu melacak dan membunuh buaya raksasa seorang diri. Kesaktian ini bukan sekadar kemampuan fisik biasa, melainkan dianggap sebagai anugerah kekuatan gaib yang membedakan tokoh utama dari manusia kebanyakan, mencerminkan kepercayaan bahwa ada manusia-manusia terpilih yang dikaruniai kekuatan istimewa.

Berdasarkan analisis awal yang sudah dilakukan dapat dinyatakan bahwa penelitian ini penting dilakukan karena dapat dimanfaatkan untuk beberapa alternatif, salah satunya sebagai alternatif pembelajaran. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan, dengan, mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya, Memahami teks cerita rakyat yang disampaikan oleh penulis, Mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita, Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat Pemanfaatan pembelajaran Bahasa Indonesia, Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dilestarikan sebagai pengetahuan generasi muda terhadap cerita rakyat di daerah, khususnya mengenai kepercayaan masyarakat daerah. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul “Mitos *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* Karya Elvi Ansori”.

Hasil penelitian terdahulu Haswinda Harpriyanti (2022) dalam penelitian berjudul “Mitos Pada Cerita Rakyat Gunung Bromo” menggunakan metode deskriptif dengan teknik studi pustaka dari blog cerita daerah. Masalah penelitian membahas relevansi mitos bagi masyarakat modern dan perubahan cara pandang

generasi baru. Hasilnya, mitos Gunung Bromo menggambarkan kejayaan Kerajaan Majapahit dengan tokoh Prabu Brawijaya dan Patih Gajah Mada yang termasyhur di Nusantara.

Aulia Permata Sari (2017) dalam penelitian “Analisis Cerita Rakyat Kutai Aji Batara Agung Dewa Sakti Ditinjau Dari Fungsi Aspek Mitos Dalam Masyarakatnya” menggunakan metode deskriptif kualitatif. Masalah penelitian membahas cara cerita rakyat ini mendorong partisipasi masyarakat untuk melestarikannya. Hasil penelitian, cerita tersebut berperan dalam menambah pengetahuan, memperluas wawasan generasi penerus, serta memuat kearifan lokal yang penting dijaga agar tidak punah.

Yustitia R. (2020) dalam penelitian “Mitos dalam Kumpulan Cerita Pekalongan” menggunakan metode deskriptif kualitatif. Masalah dalam penelitian ini adalah mitos-mitos yang ada di daerah Pekalongan masih bertahan dan dipercaya dari generasi ke generasi. Hasilnya, terdapat mitos asal-usul tempat, tokoh sakti, larangan, mimpi, dan cerita rakyat yang memengaruhi budaya serta berfungsi dalam kehidupan masyarakat Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana mitos dalam cerita rakyat *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* Karya Elvi Ansori”, 1. dikaji mitos, 2. awal mula mitos, 3. jenis mitos, 4. fungsi mitos.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang tepat, ” mitos cerita rakyat *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* Karya Elvi Ansori”, yang mencakup mitos yang ada dalam cerita, awal mula mitos, jenis mitos, dan fungsi mitos.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi akademis dalam pengkajian mitos dan cerita rakyat daerah
- b. Memperkaya literatur penelitian sastra dan budaya lokal Bengkulu
- c. Mengembangkan pemahaman akademis tentang fungsi mitos dalam konteks sosial budaya

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Melestarikan warisan budaya lokal melalui dokumentasi cerita rakyat
- b. Menyediakan sumber referensi bagi generasi muda untuk memahami sejarah dan tradisi
- c. Menggunakan mitos sebagai media pembelajaran sejarah dan nilai-nilai budaya
- d. Mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan cerita rakyat